



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pembebasan Lahan Mulai 2015		
Date	18 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► PROYEK HIGHWAY SUMATRA

Pembebasan Lahan Mulai 2015

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum berencana membebaskan tanah untuk proyek *high grade highway* Sumatra mulai awal 2015 dengan kebutuhan dana Rp15 triliun, sebagai upaya percepatan pembangunan proyek tersebut.

Dirjen Bina Marga Kementerian PU Djoko Murjanto mengatakan akan mengusulkan rencana tersebut untuk dapat dilaksanakan pada program kerja 2015-2019.

"Ini akan kami ajukan untuk pengadaan tanah dari Lampung hingga Aceh sepanjang 2.737,2 km dengan kebutuhan 218,97 juta meter persegi," katanya, Senin (17/3).

Dia menjelaskan berdasarkan pengerjaan jalan tol trans-Jawa yang membutuhkan waktu lebih dari 20 tahun dan hingga kini belum tuntas, maka diperlukan terobosan baru.

Pasalnya permasalahan tanah sulit diprediksi dan dibuat pemetaan prosesnya, karena banyak pihak yang terlibat dalam urusan tersebut.

Apalagi, jika masyarakat sudah mendengar akan ada proyek jalan tol yang akan dibangun, maka banyak tumbuh bangunan baru dan pada akhirnya menyulitkan proses pembebasan tanah.

"Maka dari itu sekarang ini untuk trans-Sumatra kami fokus bebaskan lahan dulu tanpa harus konstruksi.

Tidak mau buru-buru konstruksi seperti trans-Jawa sehingga kami terjebak," ujar Djoko.

Dengan demikian, diharapkan kenaikan harga tanah dan permasalahan tanah lainnya yang menjadi kendala selama ini tidak akan terjadi lagi sehingga dapat memudahkan pembangunan fisik ke depannya.

Namun, jika rencana pembebasan tanah terlebih dahulu ini dilaksanakan, instansinya membutuhkan unit khusus untuk melakukan monitoring dan pengontrolan terhadap tanah agar tidak terhuri.

Untuk dapat membekukan tanah agar tidak didirikan bangunan lainnya, dibutuhkan surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP).

Saat ini, lanjutnya, pemerintah masih memfinalisasi jalur *high grade highway* Sumatra yang terdiri dari 2.000 km jalur *backbone* dan 737,2 km sisanya ialah jalur *feeder*. "Kami masih cari trase mana yang paling mudah [pengadaan lahannya]."

2 PROYEK

Sementara itu, Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah I Ditjen Bina Marga Wijaya Seta mengatakan pada tahun ini terdapat dua proyek jalan tol trans-Sumatra yang merupakan bagian dari *high grade highway* yang

pembebasan tanahnya selesai yakni Palembang-Indralaya dan Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi.

Dia menjelaskan progres pembebasan tanah di jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi telah mencapai 77%, sehingga diharapkan 100% pada akhir 2014.

"Sementara jalan tol Palembang-Indralaya menggunakan UU No. 2/2012 sehingga kami optimistis selesai tahun ini," katanya.

Dihubungi terpisah, Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fatchur Rochman mengatakan secara umum metode tersebut sangat bagus dan terbilang efektif untuk pembangunan jalan tol.

Apalagi, cara tersebut pernah ditempuh pada zaman kepemimpinan Presiden Soeharto dan terbilang berhasil.

"Memang seharusnya begitu. Apalagi UU baru juga mengamatkan seperti itu. Tanah dulu *bebasin*, sehingga konstruksi bisa lancar," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*.

Dia mencontohkan proyek jalan tol yang berhasil menerapkan cara tersebut ialah Cipularang, yang pembebasan lahannya telah dilakukan sejak 1990-an, namun pengerjaan fisik baru dilaksanakan 2004. (Dimas Novita S./Feri Kristianto)